



**STUDI KAJIAN PREVALENSI SCABIES
PADA KAMBING DI KECAMATAN PALOH
KABUPATEN SAMBAS**

—
SKRIPSI
—



Oleh :
YOGI DWI NUGROHO
NPM. 217.010.41.035

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2022**



STUDI KAJIAN PREVALENSI SCABIES PADA KAMBING DI KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan (S.Pt.)
Pada Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang



Oleh :
YOGI DWI NUGROHO
NPM. 217.010.41.035

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2022**

STUDI KAJIAN PREVALENSI SCABIES PADA KAMBING DI KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

Yogi Dwi Nugroho¹, Nurul Humaidah², Dedi Suryanto²

¹Program S1 Peternakan, ²Dosen Peternakan Universitas Islam Malang

Email : yogidigho98@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi scabies dan menganalisa penyebab scabies. Materi yang digunakan adalah data dari 50 responden peternak kambing di Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas. Metode penelitian survey. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan pemeriksaan scabies secara langsung. Data dianalisa secara deskriptif kuantitatif. Variabel yang diamati adalah data personal, hasil pemeriksaan ternak scabies, manajemen pemeliharaan, pengetahuan peternak tentang penyakit scabies dan service dari petugas keswan. Hasil penelitian adalah semua peternak memelihara kambing dalam kandang panggung, intensitas sinar matahari yang dapat masuk di kandang adalah sedang sebanyak 88%, Pemeliharaan kambing semuanya secara koloni. Semua peternak tidak pernah melakukan pembersihan feses, pakan yang diberikan semuanya adalah hijauan dan yang *ad libitum* sebanyak 92%, ternak dipelihara dengan mengandangkan dan melepas di padang penggembalaan sebanyak 92%, Tidak ada kontak fisik kambing dengan kambing tetangga sebanyak 96%, air hujan yang dapat masuk di kandang sebanyak 56%, semua peternak tidak pernah memandikan kambing dan melakukan pembersihan kandang, peternak yang tidak tahu tentang Scabies sebanyak 94%, peternak tidak mengetahui bahwa scabies dapat menular ke kambing lain sebanyak 96%, semua peternak tidak tahu bahwa scabies dapat menular ke peternak, semua peternak tidak tahu pencegahan scabies, peternak tidak tahu pengobatan scabies sebanyak 98%, service petugas keswan berupa pengobatan dilakukan ke semua peternak, penyuluhan tentang scabies oleh petugas keswan dilakukan tetapi pemeriksaan scabies tidak pernah dilakukan petugas keswan. Kesimpulan yaitu prevalensi scabies yaitu 14,53%, prevalensi kecil karena pemberian hijauan *ad libitum*, penggunaan kandang panggung, sinar matahari dapat masuk ke kandang, adanya penggembalaan ternak serta pengobatan scabies dari petugas.

Kata kunci : scabies, kambing, kesehatan, ternak, prevalensi.

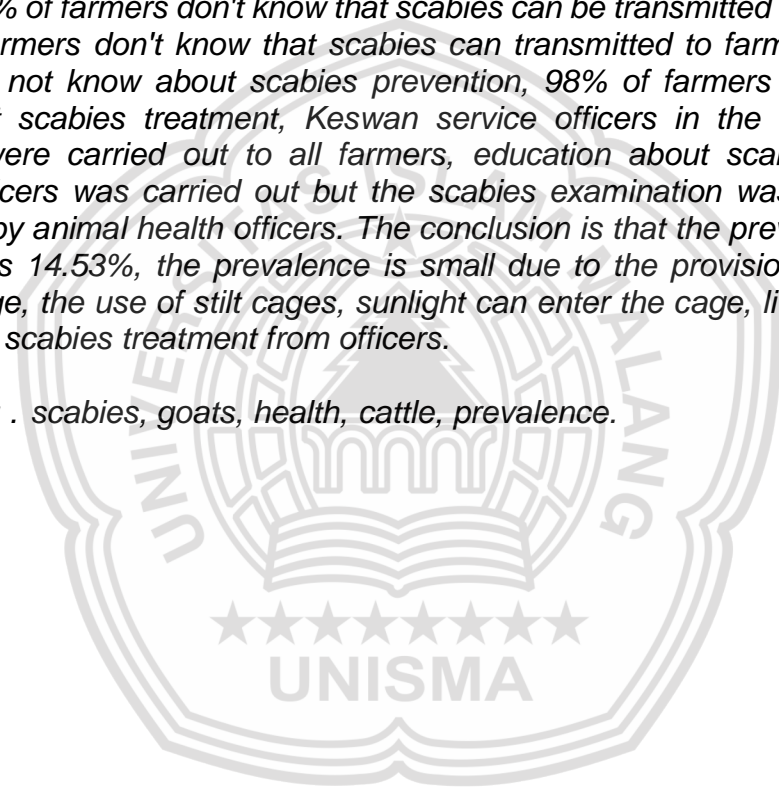
STUDY OF THE PREVALENCE OF GOAT SCABIES IN PALOH DISTRICT, SAMBAS REGENCY

Abstract

This aims to determine the prevalence of scabies and analyze the causes of scabies. The material used is data from 50 respondents of goat

breeders in Paloh District, Sambas Regency. Method of reserach is survey. Primary data were obtained from interviews and direct examination of scabies. Data were analyzed descriptively quantitatively. The variables observed were personal data, results of scabies livestock inspection, maintenance management, knowledge of farmers about scabies disease and services from animal health workers. The results of the study were that all breeders kept goats in stage cages, the intensity of sunlight that could enter the cage was medium as much as 88%, all goats were reared in colonies. All breeders have never cleaned feces, all of the feed given is forage and 92% ad libitum, 92% of livestock are kept in cages and released in grazing fields, 96% of goats are not in physical contact with neighboring goats, rain water 56% of farmers can enter the cage, all breeders never bathe goats and clean the cage, 94% of farmers who don't know about scabies, 96% of farmers don't know that scabies can be transmitted to other goats, all farmers don't know that scabies can transmitted to farmers, all farmers did not know about scabies prevention, 98% of farmers did not know about scabies treatment, Keswan service officers in the form of treatment were carried out to all farmers, education about scabies by Keswan officers was carried out but the scabies examination was never carried out by animal health officers. The conclusion is that the prevalence of scabies is 14.53%, the prevalence is small due to the provision of ad libitum forage, the use of stilt cages, sunlight can enter the cage, livestock grazing and scabies treatment from officers.

Keywords : . scabies, goats, health, cattle, prevalence.



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kambing merupakan hewan yang termasuk dalam ternak ruminansia kecil dan salah satu komoditas ternak yang cukup potensial untuk dikembangkan. Komoditas ini dapat ditemui di seluruh daerah Indonesia. Dalam menghasilkan bibit unggul yang berkualitas perlu adanya pemeliharaan ternak yang baik, salah satunya dengan manajemen penanganan penyakit pada ternak. Kendala penyakit yang sering sering dialami oleh peternak di Kecamatan Paloh adalah penyakit kudis atau biasa disebut dengan Scabies. Kambing ialah satu dari jenis ternak ruminansia kecil yang sudah dikenal luas di Indonesia. Ternak kambing mempunyai potensi produktivitas yang cukup besar. Produk yang dihasilkan, ternak kambing dikelompokkan menjadi 4 tipe yakni tipe pedaging, tipe perah, tipe bulu, serta tipedwiguna. Di Indonesia populasi kambing masih termasuk rendah, hingga kini berkisar 15,20 juta ekor dengan pertumbuhan populasi 5,52 % pertahun, sedangkan dari tahun ke tahun kebutuhan serta konsumsi akan protein hewani dari daging dan susu terus bertambah (Sasongko, Bulu, Hipi dan Surahman, 2004).

Scabies atau kudis merupakan penyakit yang sering menimbulkan masalah kesehatan pada ruminansia kecil termasuk pada kambing. Pada kambing penyakit tersebut sangat menular, agen penyebab scabies pada kambing adalah *Sarcoptes scabei var caprae*. Kambing yang terinfeksi akan menunjukkan gejala awal seperti gatal sehingga kambing akan menggesekan badan pada dinding kandang atau bahan kasar di sekitarnya

hal tersebut akan menyebabkan terbentuknya goresan pada daerah predileksi. Begitu infeksi terbentuk, berat badan akan turun disebabkan oleh aktivitas merumput dan memamah biak berkurang, apabila terbentuk dermatitis dan diikuti lipatan kulit yang mengeras di daerah *buccal* kambing akan sulit untuk mastikasi sehingga asupan makan berkurang kemudian kambing menjadi lemah dan mati (Pertapa, 2018).

Pengamatan penyakit scabies yang terjadi pada komoditas kambing bertujuan untuk dilakukannya pencegahan dan pengendalian penyakit sejak dini. Pada musim kemarau, keadaan kurang pakan, dan lingkungan kandang yang kotor dapat mengakibatkan prevalensi scabies mencapai 4—11 % (Budiantono, 2004). Pada kasus-kasus seperti ini dapat diminimalisir dan mengurangi tingkat kematian serta meningkatnya populasi komoditas ternak kambing ini. Dan juga perlu dilakukannya sanitasi kandang dan penanganan kambing sakit harus lebih diperhatikan. Scabies didukung oleh dua faktor, yaitu faktor infeksius meliputi parasite dan faktor non infeksius yang berupa kesalahan manajemen dan faktor lingkungan. Scabies termasuk dalam daftar zoonosis. Prevalensi scabies di seluruh dunia dilaporkan sekitar 300 juta kasus per tahun (Chosidow, 2006).

Data yang diperoleh populasi ternak kambing di Paloh mencapai 1458 ekor dari 95 peternak (Anonimus, 2019). Populasi kambing yang terus berkurang di Kecamatan Paloh, kerentanan kambing terhadap scabies dan kurangnya pemahaman terhadap kasus seperti penyakit scabies ini mendorong kami untuk melakukan penelitian studi kajian prevalensi scabies pada kambing di Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana prevalensi kasus scabies kambing di Kecamatan Paloh
- b. Bagaimana pencegahan dan penanganan penyakit scabies kambing di Kecamatan Paloh

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui prevalensi kasus scabies di Kecamatan Paloh
- b. Menganalisa penyebab prevalensi kasus scabies di Kecamatan Paloh
- c. Menentukan cara pencegahan kasus scabies di Kecamatan Paloh

1.4. Kegunaan Penelitian

- a. Diharapkan artikel ilmiah ini dapat berguna dan bisa menjadi informasi atau tambahan ilmu khususnya tentang scabies dan pencegahannya bagi masyarakat dan peternak kambing.
- b. Memberikan informasi kepada pemerintah daerah setempat dalam memberikan kebijakan kepada peternak berupa pengetahuan dan pengendalian penyakit serta pemeliharaan kambing yang baik agar terhindar dari scabies

1.5. Hipotesis

Prevalensi scabies kambing di Kecamatan Paloh adalah sedang.

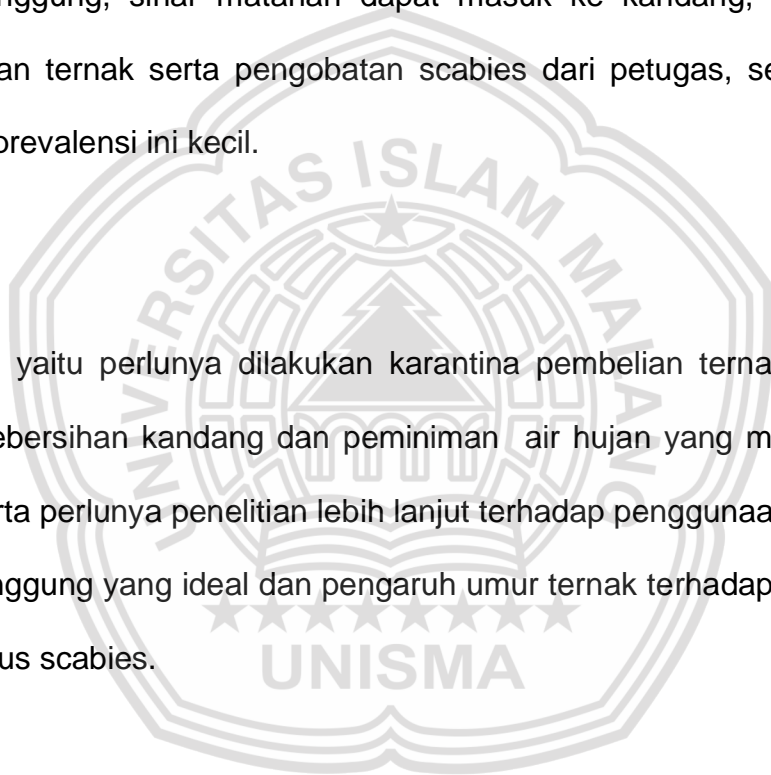
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu prevalensi scabies di Kecamatan Paloh adalah 14,53%. Penyebab terjadinya pada kasus scabies karena kurangnya kebersihan kandang dan air hujan yang masuk di kandang, pencegahannya berupa pemberian hijauan *adlibitum*, penggunaan kandang panggung, sinar matahari dapat masuk ke kandang, adanya pengembalaan ternak serta pengobatan scabies dari petugas, sehingga menjadikan prevalensi ini kecil.

6.2. SARAN

Saran yaitu perlunya dilakukan karantina pembelian ternak baru, perbaikan kebersihan kandang dan peminiman air hujan yang masuk di kandang, serta perlunya penelitian lebih lanjut terhadap penggunaan tinggi kandang panggung yang ideal dan pengaruh umur ternak terhadap tingkat kejadian kasus scabies.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 2010. *Parasite-Scabies*. Retrieved May 4, 2014, from Centers for Disease Control and Prevention. <http://www.cdc.gov/parasites/scabies/biology.html>. Diakses Tanggal 26 Agustus 2021.
- _____. 2017. Cara Mengobati Penyakit Kudis Pada Kambing. <https://www.peternakankita.com/cara-mengobati-penyakit-kudis-pada-kambing/>. Diakses Tanggal 15 April 2021.
- _____. 2019. Data Populasi Ternak Kambing Di Kecamatan Paloh. BPP Kecamatan Paloh. Paloh.
- _____. 2020. Menjaga Kesehatan Ternak Saat Musim Hujan. <https://www.medion.co.id/menjaga-kesehatan-ternak-saat-musim-hujan/>. Diakses Tanggal 2 Juli 2022.
- Arlan, L. G. and M. S. Morgan. 2017. *A review of Sarcoptes scabiei: past, present, and future*. *Parasit Vectors*. 10 (1): 297-319.
- Azmidaryanti, R., R. Misrianti dan S. Siregar. 2017. Perbandingan Morfometrik Kambing Kacang yang Dipelihara Secara Semi Intensif dan Intensif di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 5(2): 84-88.
- Budiantono. 2004. Kerugian Ekonomi Akibat Skabies dan Kesulitan dalam Pemberantasannya. Bali: Jurnal Penelitian BBVet Denpasar . 1
- Chowsidow, O. 2006. Skabies. *The new england journal of medicine*. 35: 1-16.
- Currie, B.J., and McCarthy, J.S., 2010. *Permethrin and Ivermectin for Scabies*. *N. Engl. J. Med.* 362: 717–725.
- Elser, S., Junjungan, J. Manurung dan T. Suibu. 2005. Efektivitas Pemberian Monolaurin dan Obat Alternatif Lainnya Dalam Penyakit Memberantas Kudis Pada Kambing. Pro.Seminar Nasional Peternakan dan Teknologi Dokter Hewan, Bogor, 12-13 September 2005. Puslitbang Peternakan, Bogor. 941-945.
- Febriyanita, S. 2018. SCABIES. <https://pertanian.pontianakkota.go.id/artikel/53-scabies.html>. Diakses Tanggal 15 April 2021.
- Flynn, R. J. 2002. *Parasites Of Laboratory Animal*. The Iowa State University Press. Ames Iowa.

- Handika, R. Dan Jakaria, D. A. 2018. Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Sapi Dengan Metode Certainty Factor. *Jurnal Manajemen dan Teknik Informatika (JUMANTIKA)*. 1(1): 101-110.
- Handoko, R. P. 2008. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Adhi Djuanda. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta. 5: 122-125.
- Hariadi, K. 2019. Pengobatan Scabies pada Kambing. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/65726/PENGOBATAN-SCABIES-PADA-KAMBING/>. Diakses Tanggal 25 Agustus 2021.
- Hasmiati. 2020. Pengendalian Penyakit Scabies pada Ternak Kambing. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/96254/PENGENDALIAN-PENYAKIT-SCABIES-PADA-TERNAK-KAMBING/>. Diakses Tanggal 20 Oktober 2021.
- Hastuti, D. 2008. Tingkat keberhasilan Inseminasi buatan sapi potong ditinjau dari angka konsepsi dan service per conception. *Mediagro*. 4(1): 12-20.
- Herlina. 2020. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kudis pada Ternak Kambing. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/94463/Pencegahan-Dan-Pengendalian-Penyakit-Kudis-Pada-Ternak-Kambing/>. Diakses Tanggal 20 Oktober 2021.
- Indradji, M., dan E. Yuwono. 2004. Pengembalaan Sebagai Fakot Potensial Dalam Infeksi Nematoda Gastrointestinal pada Peternakan Kambing di Kabupaten Banyumas. *Produksi Hewan*. 6(2): 95-100.
- Jensen, R. and B. L. Swift. 2006. *Disease of Sheep*. 2 years Eds. Lea & Febiger. Philadelphia.
- Junaidi. 2021. Monografi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Paloh. BPP Kecamatan Paloh. Paloh
- Kurnia, E., B. Riyanto dan N. D. Kristanti. 2019. Pengaruh Umur, Pendidikan, Kepemilikan Ternak dan Lama Beternak Terhadap Prilaku Pembuatan Mol Isi Rumen Sapi Di Kut Lembu Sura. *Jurnal Penyuluhan Pembangunan*. 1(2): 40-49.
- Kuswati dan T. Susilawati. 2013. Agribisnis Kambing. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Laksono, T.T., G. A. Yulianti, A. Sunarso, N. D. R. Lastuti and L. T. Suwanti. 2018. *Prevalence and Saverity Level of Scabies (Sarcoptes Scabiei)*

on Rabies in Sajen Village, Pacet SUB-District, Mojokerto Regency. *Journal of Parasite Science (JoPS)*. 2(1): 15-20.

- Mading, M. dan I. I. P. B. Sopi. 2015. Kajian Aspek Epidemiologi skabies pada manusia. *Jurnal penyakit bersumber binatang*, 2 (2): 9-17.
- Maulana. 2017. Penanganan Scabies pada Ternak Kambing. https://lolitkambing.litbang.pertanian.go.id/index.php/en/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=208:penanganan-scabies-pada-ternak-kambing&catid=4:info-aktual. Diakses Tanggal 30 Juni 2021.
- Mulyawati, I. M., D. Mardiningsih dan S. Satmoko. 2016. Pengaruh Umur, Pendidikan, Pengalaman dan Jumlah Ternak Peternak Kambing Terhadap Perilaku Sapta Usaha Beternak Kambing di Desa Wonosari Kecamatan Patabon. *Agromedia: Berkala Ilmiah Ilmu-ilmu Pertanian*. 34(1): 85-90.
- Mulyono, S. 2010. Teknik Pembibitan Kambing dan Domba. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Noach, F. P. 2017. Fuzzy Expert System Analisa Tingkat Keparahan Penyakit Scabies Pada Kambing. *Jurnal Eltek*, 11 (2): 55-66.
- Nowha, R. I. O. 2011. *A case report on scabies in a goat*. Case report. *Clinical Reviews and Opinions Vol.* 3(5): 51-54.
- Peek, J. L. 2012. *Ectoparasites and Intestinal Endoparasites in Channel Catfish, Ictalurus punctatus, in the Blackwater River Missouri*. Thesis Master of Science. Department of Biology and Earth Science University of Central Missouri. Warrensburg, Missouri.
- Purwanto, N. 2013. Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Putri, A. D. Dan Setiawina, D. 2013. Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. 2(4): 173-180.
- Rauf, D. 2019. Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Scabies pada Ternak Kambing. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/78088/PENCEGAHAN-DAN-PENGOBATAN-PENYAKIT-SCABIES-PADA-TERNAK-KAMBING/>. Diakses Tanggal 5 Juni 2021.
- Repi, .T., M. Ervandi dan Fahrulah. 2020. Sosialisasi Tata Laksana Kandang Sapi Yang Sehat di Desa Makmur Abadi Kecamatan

Tolanghula Kabupaten Gorontalo. Laporan Pelaksanaan Pengabdian. Gorontalo: Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

- Risyani, R., A. W. Jamaluddin dan M. F. Mursalim. 2018. Aktivitas Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata L.*) Secara *in vivo* Terhadap Scabies pada Kambing Kacang (*Capra hircus*). *As-Syifaa Jurnal Farmasi*, 10 (2): 179-189.
- Rusdi, R., W. Basri, A. Frinaldi dan U. Lionar. 2019. Budidaya Kambing Etawa Di Jorong Padang Ambacang Nagari Batu Balang Kecamatan Harau kabupaten Lima Puluh Kota. *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 19(2): 80-91.
- Saputra, M. R. I., K. Kholik, M. Munawaroh, A. L. D. Agustin dan D. Wurinaharuma. 2021. Penyuluhan dan Pelayanan Kesehatan Serta Deteksi Kebuntingan pada Sapi di Kelompok Ternak Pade Angen Desa Lando Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. *Bakti Sakawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(2): 32-35.
- Sasongko, W. R., Y. G. Bulu, A. Hipi dan A. Surahman. 2004. Potensi Kambing Lokal Yang Dipelihara Petani pada Agroekosistem Lahan Kering di Lombok Timur NTB. Prosiding Seminar Nasional. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian.
- Sirat, M. M. P., M. Hartono, P. E. Santosa, R. Ermawati, S. Siswanto, F. Setiawan, I. K. D. A. C. Wijaya, S. W. Rahma dan S. T. Fatmawati. 2021. Penyuluhan Manajemen Kesehatan, Reproduksi, Sanitasi Kandang dan Pengobatan Massal Ternak Kambing. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 7(3): 303-313.
- Sodiq, Akhmad dan Z. Abidin. 2008. Meningkatkan Produksi Susu Kambing Peranakan Etawa. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Subronto. 2008. Ilmu Penyakit Ternak I-b (mamalia). Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Suharto, E. 2010. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan pekerjaan sosial. Gunarsa A, editor: PT Refika Aditama. Bandung.
- Sungkar S. 2004. Parasitologi Kedokteran. Penyakit Yang Disebabkan Artropoda. Balai penerbit FKUI. Jakarta
- Suprijatna, E. 2010. Strategi Pengembangan Ayam Lokal Berbasis Sumber Daya Lokal Dan Berwawasan Lingkungan. Dalam Seminar Nasional Unggas Lokal ke IV, 07 Oktober 2010. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro.

- Taylor, M.A., R.L. Coop and R.L. Wall. 2007. *Veterinary Parasitology*. Ed ke-3. Blackwell Publishing. Oxford (GB).
- Wandira, A., Supriadi dan Permatasari, F. D. 2018. Prevalensi Scabies Pada Kambing Di Desa Rambitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah . *Jurnal Sangkareang Mataram*. 4(3): 46-50.
- Wardhana, A. H., J. Manurung dan T. Iskandar. 2006. Skabies: Tantangan Penyakit Zoonosis Masa Kini dan Masa Datang. *Wartazoa*. 16 (1): 40-52.
- Widyastuti, R., Wira, D. W., Ghozali, M., Winangun, K., dan Syamsunarno, M. R. A. A. 2017. Tingkat Pengetahuan dan Respon Peternak Kambing Perah Terhadap Penyakit Hewan Studi Kasus: Kelompok Tani “Shimpay Tampomas” Cimalaka, Sumedang. *Dharmakarya*, 6(2).
- Wosu, M.I. and A.I. Onyeabor. 2015. *Use of Ivermectin in the Therapy of Sarcoptic Mange in West African Dwarf Goat: A Case Report*. Department of Veterinary Microbiology and Parasitology. College of Veterinary Medicine. Micheal Okpara University of Agriculture. Umudike. *J Vet Adv*. 5 (6) : 1014 – 1016.

